

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang terjun langsung ke lapangan. Data-data yang diteliti dan diperoleh peneliti adalah termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang status suatu gejala yang ada, keadaan gejala secara apa adanya pada saat penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti kualitas hubungan, aktivitas, situasi, dan berbagai material. Penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada deskripsi holistik yang dapat menjelaskan secara detail tentang situasi yang sedang berlangsung atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang (Fadli, 2021, hlm. 50).

Deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan atau menguraikan situasi dan kejadian secara sistematis. Penelitian yang diteliti ini ditujukan untuk meneliti realitas tentang dampak penjualan bahan bakar minyak oleh pertashop terhadap pemerataan distribusi dan harga pedagang BBM eceran di Kecamatan Hantakan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di beberapa desa yang ada di Kecamatan Hantakan yaitu Desa Alat, Timan, Hantakan, dan Bulayak, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang sangat memahami mengenai hal yang sedang diteliti. Subjek penelitian juga dapat diartikan adalah orang yang dimanfaatkan untuk dapat memberikan sebuah informasi mengenai situasi dan kondisi dari penelitian (Basrowi, 2008, hlm. 188). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pemilik/pengawas pertashop, para pedagang BBM eceran, dan pembeli/konsumen BBM di Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti (Dartiningih, t.t., hlm. 132). Adapun yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini yaitu pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan harga Bahan Bakar Minyak di Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini meliputi: Deskripsi umum mengenai pertashop, dan dampak penjualan bahan bakar minyak oleh pertashop terhadap pemerataan distribusi dan harga bahan bakar minyak penjual eceran di Kecamatan Hantakan. Identitas responden yang digunakan sebagai pokok penunjang meliputi: Nama, Umur, Agama, Pendidikan, Pekerjaan, dan Alamat.

2. Sumber Data

- a. Data Primer adalah data yang bersumber dari kata-kata, tindakan, maupun hal yang relevan lainnya yang diperoleh langsung dari informan. Adapun para informan dari penelitian ini terdiri dari pemilik/pengawas pertashop, para pedagang BBM eceran, dan para pengguna BBM.
- b. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang menunjang sumber data primer. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, publikasi, buku-buku, dan artikel literatur yang berkaitan dengan distribusi dan harga.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan metode tertentu yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada para informan dengan pedoman wawancara yang telah dibuat penulis. Wawancara digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data jika peneliti ingin mengetahui informasi secara mendalam (Sugiono, 2019, hlm. 195). Pada penelitian ini yang penulis wawancara adalah pemilik/pengawas pertashop, para pedagang BBM eceran, serta para konsumen dan masyarakat sekitar di Kecamatan Hantakan dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dimana penulis melakukan pengumpulan informasi dari berbagai sumber tertulis maupun dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat penelitian (Mardawani, 2020, hlm. 59).

Metode dokumentasi dalam penelitian ini berupa bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan keadaan dan keterangan mengenai dampak penjualan bahan bakar minyak oleh pertashop.

D. Teknik Pengolahan

Teknik pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu tahap dalam melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban, kejelasan

makna jawaban, dan sebagainya. Pada tahap ini apabila hasil jawaban dari informan kurang jelas, maka dapat dikembalikan atau ditanyakan kembali.

2. Deskripsi, yaitu proses menguraikan data mengenai analisis dampak penjualan bahan bakar minyak oleh pertashop terhadap pemerataan distribusi dan harga bahan bakar minyak pedagang BBM eceran di Kecamatan Hantakan dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.

E. Tahapan Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini agar dapat tersusun secara sistematis dapat dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan.

2. Tahapan Pengolahan

Tahap pengolahan data dilakukan setelah terkumpulnya data-data yang diperlukan telah mencukupi, selanjutnya dalam tahap ini data tersebut akan diolah dengan teknik editing dan klasifikasi.

3. Tahapan Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan apabila telah selesainya data-data diolah, sehingga selanjutnya dapat dilakukan analisis terhadap data tersebut. Data-data yang telah didapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi akan

diuraikan secara mendalam sehingga tergambar hubungan antara satu dengan yang lainnya.

4. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Tahap penyusunan akhir ini dilakukan dengan menyusun hasil penelitian yang telah didapatkan sesuai dengan sistematika penulisannya. Kemudian, untuk menyempurnakan penyusunan hasil penelitian, peneliti juga melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing agar hasil penelitian nantinya bisa diperbaiki dan akhirnya bisa tersusun dengan baik sebagai sebuah hasil skripsi.